

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Hill (Tjahjono, 2002) jika ingin memperbaiki sebuah negara maka terlebih dahulu perbaikilah manusianya. Mengacu pada pendapat tersebut, maka perusahaan merupakan organisasi besar, walaupun tidak sebesar sebuah negara, sehingga membangun perusahaan berarti juga harus dimulai dengan membangun manusia atau karyawannya.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk membangun karyawannya pada saat ini banyak dilakukan dengan pengembangan keterampilan fisik (*hard skill*) dalam bidang teknis dan operasional kerjanya, keterampilan lunak (*soft skill*) meliputi pengawasan pekerjaan dan bawahan (*supervisory*), kepemimpinan (*leadership*), kerjasama (*teamwork*), pemecahan masalah, pengambilan keputusan (*problem solving and decision making*), motivasi (*motivation*) dan sebagainya. Hal ini dilakukan karena perusahaan menginginkan karyawan harus mempunyai kemampuan yang tinggi untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.

Allen (dalam As'ad, 1987) mengatakan bahwa faktor manusia sangat penting dalam menjalankan suatu perusahaan, karena betapapun sempurnanya rencana-rencana organisasi, pengawasan dan penelitiannya, bila karyawan tidak mempunyai minat dan kesenangan dalam menjalankan tugas, maka perusahaan tidak akan mencapai hasil maksimal.

Selanjutnya dikatakan oleh As'ad (1987), untuk memenuhi tujuan dan harapan perusahaan tersebut, maka setiap karyawan dituntut untuk memiliki kepercayaan diri yang tinggi, sebab dengan dimilikinya rasa percaya diri dalam bekerja akan mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

Kepercayaan diri memegang peran yang cukup besar dalam segala sisi kehidupan, sebab dengan rasa percaya diri yang tinggi akan mampu menghasilkan yang terbaik. Rasa percaya diri yang tinggi, diperlukan dalam menghadapi kehidupan di era global saat ini, yang bercirikan: persaingan antar segenap produk yang beredar di pasar, aturan main persaingan ditentukan oleh mereka yang lebih memiliki kekuasaan ekonomi, mutu sumberdaya manusia lebih menentukan kinerja bisnis daripada sumberdaya alam, sumberdaya teknologi, manajemen dan dana. Dengan demikian, sumberdaya manusia merupakan sumberdaya utama penentu potensi ekonomi di masa global, maka dibutuhkan jalur pembentukan sumberdaya manusia profesional yang bermutu dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi (Suprana dalam Taufik, 2001).

Kepercayaan diri merupakan suatu perasaan akan kemampuan bertindak dengan bekal yang ada pada dirinya sendiri. Efek bertindak positif dari sikap percaya diri tidak akan diliputi rasa was-was dan minder, akan tetapi selalu optimis dalam menyelesaikan segala tugas dan kewajiban (Suardiman, 1986). Oleh karena itu diperlukan usaha-usaha bagaimana meningkatkan rasa percaya diri karyawan. Dalam meningkatkan